

**PENERAPAN TEKNIK *HEAD RESONANCE* DALAM
PEMBELAJARAN VOKAL PADA SISWA
JOGJA MUSIC SCHOOL YOGYAKARTA**

**SKRIPSI
Program Studi S1 Pendidikan Musik**



Disusun oleh
Chairun Nisa Sajdah Arsy Nugraha
NIM 17101130132

**PROGRAM STUDI S-1 PENDIDIKAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

Gasal 2021/2022

**PENERAPAN TEKNIK *HEAD RESONANCE* DALAM
PEMBELAJARAN VOKAL PADA SISWA
JOGJA MUSIC SCHOOL YOGYAKARTA**



Diajukan oleh
Chairun Nisa Sajdah Arsy Nugraha
NIM 17101130132

Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat mengakhiri jenjang studi Sarjana S-1
Program Studi Pendidikan Musik Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta
Semester Gasal 2021/2022

**PROGRAM STUDI S-1 PENDIDIKAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUTE SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

Gasal 2021/2022

PENGESAHAN

Skripsi ini dipertahankan di hadapan tim penguji;
Program Studi S-1 Pendidikan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan,
Institute Seni Indonesia Yogyakarta (**Kode Prodi: 187121**)
Pada tanggal 4 Januari 2022 dan dinyatakan memenuhi syarat
Untuk diterima.

Tim Penguji:


Dr. Suryati, M. Hum

Ketua Program Studi/Ketua/ Penguji Ahli
NIP 19640901 200604 2 001/NIDN 0001096407


Dra. Endang Ismudiaty, M.Sn

Pembimbing 1/ Anggota
NIP 196101221989032001/NIDN 0022016101


Drs. Winarjo Sigro Tiaroko, M Hum

Pembimbing 2/ Anggota
NIP 195710301983031003/NIDN 0030105703


Dr. Suryati, M. Hum

Penguji Ahli
NIP 19640901 200604 2 001/NIDN 0001096407

Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan
Institute Seni Indonesia Yogyakarta



Siswadi, M.Sn.

NIP 19591106 198803 1 001 / NIDN 0006115910

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Chairun Nisa Sajdah Arsy Nugraha

NIM : 17101130132

Program Studi : S-1 Pendidikan Musik

Fakultas : Seni Pertunjukan

Judul Tugas Akhir

PENERAPAN TEKNIK *HEAD RESONANCE* DALAM PEMBELAJARAN VOKAL PADA SISWA JOGJA MUSIC SCHOOL YOGYAKARTA

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang dituliskan atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 4 Januari 2022



Chairun Nisa Sajdah Arsy Nugraha
NIM 17101130132

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

- Lakukanlah sesuatu sesuai dengan keyakinan hatimu. Percaya kepada diri sendiri, dan teruslah melangkah maju tanpa mendengar komentar orang lain diluar sana. Lakukan dan jalani dengan segenap hati, karena hanya diri sendiri yang paling mengerti dan memahami terhadap dirimu sepenuhnya.
- “Allah tidak membebani seseorang itu melainkan sesuai dengan kesanggupannya”. (Q.S Al Baqarah: 286)

PERSEMBAHAN

Dengan rasa syukur yang mendalam, skripsi ini sepenuhnya saya persembahkan kepada orang-orang yang sangat saya sayangi dan kasihi yaitu kedua orang tua saya, adik-adik saya, partner saya, sahabat, serta keluarga saya yang telah mendukung saya selama proses penulisan skripsi ini.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan kesabaran, kesehatan, dan kenikmatan yang berlimpah, sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan sebagai salah satu syarat kelulusan mata kuliah tugas akhir (skripsi) di Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Peneliti menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini, dan jauh dari kata sempurna. Namun peneliti merasa bangga karena pada akhirnya telah mencapai pada titik ini. Selain itu, peneliti juga sangat menyadari bahwa kelancaran dalam penulisan skripsi ini tidak lain karena berkat bantuan, dorongan, bimbingan dosen-dosen, serta doa dari orang tua, teman, dan kerabat dekat, sehingga segala kendala dapat teratasi dengan baik. Oleh karena itu, terima kasih untuk kepada semua pihak yang telah membantu, khususnya yaitu kepada:

1. Dr. Suryati, M. Hum., selaku Ketua Program Studi S-1 Pendidikan Musik ISI Yogyakarta dan Penguji Ahli. Terima kasih telah memberikan motivasi sehingga timbul rasa semangat dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
2. Oriana Tio Parahita Nainggolan, M. Sn., selaku sekretaris Program Studi S-1 Pendidikan Musik ISI Yogyakarta yang telah sabar dalam memberikan segala informasi mengenai perkuliahan dan memberikan semua arahan.
3. Dra. Endang Ismudiati, M. Sn., selaku Dosen Pembimbing 1. Terima kasih karena sudah berkenan untuk meluangkan waktunya untuk membimbing, mengajari, memotivasi dengan penuh kesabaran sehingga pada akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan.
4. Drs. Winarjo Sigro Tjaroko, M Hum., selaku Dosen Pembimbing 2 yang telah meluangkan banyak waktunya untuk membimbing dan memberikan arahan dalam proses penulisan skripsi.

5. Tri Wahyu Widodo, S. Sn., M. A., selaku dosen wali selama peneliti menjadi mahasiswa di ISI Yogyakarta. Terima kasih atas semua arahan, bimbingan, dan motivasi yang telah diberikan selama ini. Terima kasih banyak.
6. Florentina Shanti Wulandari selaku narasumber selama melakukan penelitian di Jogja Music School Yogyakarta. Terima kasih banyak karena sudah diijinkan untuk melakukan penelitian kepada murid kelas vokal. Terima kasih juga telah sabar dalam menjawab semua ketidaktahuan dan pertanyaan selama penelitian dan selama proses penulisan skripsi ini berlangsung.
7. Kedua orang tua, Ayahanda Yudi Hernayadi Nugraha (Alm) dan Ibunda Zumrotul Arifah. Untuk Ayahanda tercinta, terima kasih telah mengajarkan mengenai sebuah arti kehidupan, dan terima kasih telah menyadarkan bahwa hidup ini tidak sepenuhnya berarti jika tanpa kehadiran ayahanda disini. Terima kasih kembali, karena sudah mendoakan dari atas sana, semoga dengan selesainya skripsi ini, dapat membuat ayahanda bangga dan semoga tenang disana. Untuk Ibunda tercinta, terima kasih telah sabar menemani dalam menyelesaikan proses penulisan skripsi ini. Walaupun jarang berjumpa, namun doa ibunda tidak akan pernah berhenti dipanjatkan. Semoga dengan skripsi ini, dapat membuat Ibunda merasa bangga dan bahagia.
8. Adinda, Niswah Adibah Khawasatul Khawas dan Nada Nurlaila Irkhamny Hamzah. Terima kasih telah selalu ada dan senantiasa dalam memberi dukungan yang tiada habisnya.
9. Partner terbaik, Agung Satya Gandhi. Terimakasih telah menjadi tempat berkeluh kesah dan ikut serta dalam menjaga *mood* selama dalam proses penulisan skripsi ini, terima kasih.

10. Para sahabat, Endah Kusuma, Agna Rahmadati, dan Rafika Cahyani.

Terima kasih atas semua *support* yang telah diberikan secara terus-menerus. Terima kasih atas ketulusan hati.

11. Para saudara, terima kasih atas semua dukungan dan doa yang telah kalian berikan.

Akhir kata, peneliti ucapkan terima kasih kembali kepada semua pihak yang telah senantiasa ikut membantu dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini. Mohon maaf apabila terdapat sikap, ucapan, dan tulisan yang kurang berkenan. Semoga tulisan ini dapat bermanfaat bagi kita semua, khususnya yaitu di dunia Pendidikan Musik.



Yogyakarta, 4 Januari 2022

Penulis

Chairun Nisa Sajdah Arsy Nugraha

ABSTRAK

Jogja Music School Yogyakarta merupakan salah satu tempat kursus musik yang telah didirikan oleh seorang drummer sekaligus pengusaha yang bernama Chasan Muhammad sejak dari tahun 2009. *Jogja Music School* telah menyelenggarakan tiga program kelas, yaitu *Private Class* (kelas privat), *Group Class* (kelas berkelompok), dan *Digital Music Producing & Recording Class*. Pada proses pembelajarannya, *Jogja Music School* menyediakan pembelajaran secara tatap muka (*offline*) bagi murid yang berdomisili di daerah Yogyakarta dan secara daring (*online*) yang diperuntukan bagi murid yang berada di luar kota Yogyakarta. Tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui penerapan teknik *head resonance* terhadap murid vokal di *Jogja Music School* Yogyakarta pada saat bernyanyi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan teknik *head resonance* dalam bernyanyi yaitu dengan mengajarkan bentuk pemanasan pada saat sebelum bernyanyi, teknik pengambilan nafas yang benar, posisi bernyanyi, intensitas latihan, dan metode pembelajaran. Setelah melalui penelitian kualitatif diperoleh hasil sebagai berikut. Penerapan teknik *head resonance* yang sudah diterapkan kepada murid *Jogja Music School* dapat diterima dengan baik, hal tersebut dibuktikan melalui meningkatnya hasil nilai pada saat ujian. Namun terdapat juga murid yang masih sering lupa mengenai penerapan teknik *head resonance*, sehingga pengajar selalu mengingatkan kembali mengenai penerapan teknik *head resonance* untuk digunakan pada saat bernyanyi.

Kata kunci: vokal; teknik *head resonance*; pembelajaran; *Jogja Music School*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR NOTASI	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI	9
A. Tinjauan Pustaka	9
B. LANDASAN TEORI	16
1. Pembelajaran	16
2. Vokal	29
3. <i>Head Resonance</i>	44
BAB III METODE PENELITIAN	49
A. Lokasi Penelitian	49
B. Jenis Penelitian	50
C. Populasi dan Sampel Penelitian	51
D. Instrument Penelitian	52
E. Teknik Pengumpulan Data	52
F. Teknis Analisis Data	55
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	58
A. HASIL PENELITIAN	58
1. Proses Pembelajaran Praktik Vokal	58
2. Pembelajaran Teknik Vokal <i>Head Resonance</i>	66
B. PEMBAHASAN	105
1. Pemanasan Sebelum Bernyanyi	104
2. Teknik Pengambilan Nafas yang Benar	106
3. Posisi Bernyanyi	107
4. Intensitas Latihan	108
5. Metode Pembelajaran	110

BAB V PENUTUP	118
A. Kesimpulan	118
B. Saran	119
DAFTAR PUSTAKA	119
LAMPIRAN	124



DAFTAR NOTASI

Notasi 4.1. Contoh pemanasan humming	68
Notasi 4.2. Contoh pemanasan humming	70
Notasi 4.3. Contoh pemanasan vowl "ngia o"	70
Notasi 4.4. Contoh pemanasan vowl "ka"	70
Notasi 4.5. Contoh pemanasan vowl "mi a"	72
Notasi 4.6. Contoh pemanasan vowl "a"	73
Notasi 4.7. Contoh pemanasan vowl "a"	73
Notasi 4.8. Contoh pemanasan humming	74
Notasi 4.9. Contoh pemanasan vowl "a"	75
Notasi 4.10. Contoh pemanasan vowl "u"	75
Notasi 4.11. Contoh pemanasan vowl "a"	79
Notasi 4.12. Contoh pemanasan vowl "a"	81
Notasi 4.13. Contoh pemanasan "ngia o"	82
Notasi 4.14. Contoh pemanasan vowl zaluzeluza	82
Notasi 4.15. Contoh pemanasan vowl "a"	85
Notasi 4.16. Contoh pemanasan vowl "ma"	85
Notasi 4.17. Contoh pemanasan humming	87
Notasi 4.18. Contoh pemanasan vowl "a i u e o"	88
Notasi 4.19. Contoh pemanasan humming	89
Notasi 4.20. Contoh pemanasan vowl "don do ri don"	90
Notasi 4.21. Contoh pemanasan vowl "a"	90
Notasi 4.22. Contoh pemanasan vowl "a i u e o"	92
Notasi 4.23. Contoh pemanasan vowl "ta"	92
Notasi 4.24. Contoh pemanasan vowl zaluzeluza	93
Notasi 4.25. Contoh pemanasan vowl "a i u e o"	95
Notasi 4.26. Contoh pemanasan vowl "a"	95
Notasi 4.27. Contoh pemanasan vowl "hm a"	97
Notasi 4.28. Contoh pemanasan vowl "ta"	98
Notasi 4.29. Contoh pemanasan humming	100
Notasi 4.30. Contoh pemanasan vowl "a"	101
Notasi 4.31. Contoh pemanasan "ngia o"	101
Notasi 4.32. Contoh pemanasan humming	103
Notasi 4.33. Contoh pemanasan vowl "a"	104
Notasi 4.34. Contoh pemanasan vowl "nu no na ne ni"	104

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Contoh pernafasan diafragma	38
Gambar 2.2 Contoh sikap badan yang benar saat bernyanyi	39
Gambar 2.3. Contoh sikap badan yang benar saat bernyanyi	40
Gambar 2.4. Contoh sikap badan bernyanyi dalam posisi duduk	40
Gambar 2.5. Contoh bentuk mulut vokal yang benar	42
Gambar 2.6. Contoh bentuk mulut vokal "a i u e o"	44
Gambar 4.1 Murid mempelajari materi lagu	60
Gambar 4.2. Murid melakukan latihan pernapasan	60
Gambar 4.3. Murid melakukan pemanasan vowl "ngia o"	61
Gambar 4.4. Murid mempelajari materi lagu	69
Gambar 4.5. Murid melakukan pemanasan vowl "ngia o"	72
Gambar 4.6. Murid melakukan pemanasan vowl "ngia o"	74
Gambar 4.7. Murid melakukan pemanasan vowl "a"	77
Gambar 4.8. Murid mempelajari materi lagu	79
Gambar 4.9. Contoh gambar mulut vowl "a i u e o"	80
Gambar 4.10. Murid mempelajari lagu	81
Gambar 4.11. Murid mempelajari lagu	84
Gambar 4.12. Pengajar mengajarkan teknik pernapasan	87
Gambar 4.13. Murid melakukan pemanasan vowl "a i u e o"	89
Gambar 4.14. Murid melakukan pemanasan humming	91
Gambar 4.15. Murid melakukan pemanasan vowl "a i u e o"	94
Gambar 4.16. Murid melakukan latihan pernapasan	97
Gambar 4.17. Pengajar mengajarkan membidik nada tinggi	100
Gambar 4.18. Murid melakukan pemanasan vowl "a"	103
Gambar 4.19. Murid melakukan pemanasan humming	105

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Jogja Music School merupakan sebuah tempat kursus musik di Yogyakarta, yang telah didirikan sejak tahun 2009 oleh seorang drummer sekaligus pengusaha asal Yogyakarta yang bernama Chasan Muhammad. Jogja Music School mempunyai dua kantor yang terdapat di Yogyakarta. Kantor pusat berlokasi di Jl. Godean dan kantor cabang berada di Jl. Kaliurang. Jogja Music School telah menyelenggarakan tiga program kelas yang dilakukan secara daring (*online*) dan tatap muka (*offline*), tiga program kelas tersebut, diantaranya yaitu:

1. *Private Class* (kelas privat)

Private class atau kelas privat yang diselenggarakan di Jogja Music School Yogyakarta, merupakan sebuah program kelas yang diperuntukan bagi murid yang ingin mempelajari suatu instrument yang nantinya akan diampu oleh seorang instruktur atau pengajar secara privat. Terdapat sepuluh kelas dalam program tersebut, yaitu kelas drum, perkusi, vokal (pop/klasik), gitar (pop/elektrik/klasik), bass, keyboard, piano (pop/klasik), saxophone, terompet, dan flute.

2. *Group Class* (kelas berkelompok)

Berbeda dengan *Private Class*, *Group Class* (kelas berkelompok) merupakan sebuah program kelas yang ditujukan untuk mempersiapkan penampilan murid dalam bentuk grup, adapun pilihan kelas diantaranya, yaitu Kelas Band, Ansambel Gitar, Ansambel Keyboard, Ansambel Perkusi, Ansambel Biola, *Orchestra*, Vokal Grup, Koreografi, dan *Dance Class*.

3. *Digital Music Producing & Recording Class*

Digital music producing & recording class merupakan program kelas yang ditujukan untuk murid yang ingin mempelajari dan memahami lebih dalam lagi mengenai proses produksi dan rekaman.

Jogja Music School juga mengadakan sebuah Mini Concert, Grand Concert, dan I-Best (The Best Performance) bagi para murid yang kursus di Jogja Music School Yogyakarta. Mini Concert (konser mini) dan Grand Concert (konser besar) tersebut merupakan ajang belajar murid untuk tampil di depan publik. Biasanya, konser tersebut diadakan di mall-mall yang berlokasi di daerah Yogyakarta. Konser tersebut ditujukan bagi para murid Jogja Music School yang khususnya mempunyai kemauan dan kesiapan dalam mengikuti konser tersebut. Kesiapan murid dalam mengikuti konser dapat dinilai melalui penguasaan materi pada grade pertama (satu), yaitu minimal menguasai satu bahan lagu. I-Best (The Best Performance), merupakan suatu bentuk apresiasi yang ditujukan kepada murid atas penampilan yang sudah diberikan pada saat mengikuti konser.

Hal tersebut diharapkan dapat memberikan sebuah motivasi kepada setiap murid. Murid yang mengikuti konser pun juga selalu diberikan penghargaan yaitu yang berupa sebuah piagam.

Jogja Music School telah menyelenggarakan program kelas yang dimulai dari *grade* satu sampai dengan ke *grade* tujuh. *Grade* tersebut ditentukan oleh Florentina Shanti Wulandari selaku pengajar. Selama mengajar di Jogja Music School yang menjadi objek penelitian baru mencapai hingga *grade* tiga. Mengenai paparan ketiga *grade* tersebut terdapat di lampiran. Mengenai Buku rapor dan ujian kenaikan *grade* juga diadakan pada setiap jenjangnya. Kenaikan *grade* diadakan pada setiap semesternya. Hal tersebut dapat terjadi pada setiap 6 bulan sekali. Jika kemampuan murid sudah cukup, dan siap dengan materi ujian, maka ujian kenaikan *grade* dapat segera dilakukan, akan tetapi jika murid dirasa kurang dalam menguasai materi yang terdapat pada *grade* sebelumnya, maka ujian kenaikan *grade* tersebut akan diundur sampai dengan satu tahun kedepan sesuai dengan keputusan dari pengajar. Selain itu, banyak penghargaan yang telah diraih oleh murid Jogja Music School Yogyakarta dalam ajang perlombaan tingkat nasional.

Salah satu program kelas vokal yang diselenggarakan oleh Jogja Music School Yogyakarta, yaitu diampu oleh salah seorang pengajar vokal (klasik dan pop), yang bernama Florentina Shanti Wulandari. Pemberian materi oleh pengajar dilakukan secara daring (*online*) dan tatap muka (*offline*). Bagi murid yang masih berada di luar kota Yogyakarta akan

melakukan proses pembelajaran secara daring (*online*). Sedangkan untuk murid yang berada di daerah Yogyakarta dapat melakukan proses pembelajaran secara tatap muka (*offline*) di Jogja Music School. Dalam pembelajaran tersebut, Florentina Shanti Wulandari selaku pengajar menggunakan metode demonstrasi, imitasi, dan *drill*. Materi pembelajaran yang diberikan yaitu mengenai teknik-teknik vokal dalam bernyanyi.

Proses pembelajaran dilakukan secara bertahap, yaitu dengan mengajarkan teknik-teknik dasar terlebih dahulu. Dalam program kelas vokal tingkat dasar (*grade* satu) teknik-teknik vokal dasar tersebut, diantaranya yaitu teknik pernafasan, artikulasi, dan resonansi. Mempelajari dan memahami mengenai teknik vokal dasar sangatlah penting bagi pemula. Untuk menjadi seseorang yang profesional dalam bidang bernyanyi, ada baiknya untuk mempelajari terlebih dahulu mengenai teknik-teknik vokal dasar tersebut. Salah satu materi vokal dasar yang diajarkan oleh pengajar kepada murid, yaitu merupakan teknik vokal *head resonance* atau yang bisa disebut dengan teknik resonansi kepala. Pembelajaran dan pemberian materi mengenai teknik tersebut sudah diberikan oleh pengajar kepada murid pada setiap pembelajaran kelas vokal di Jogja Music School Yogyakarta.

Teknik *head resonance* yang artinya teknik resonansi kepala merupakan sebuah teknik vokal yang digunakan untuk memantulkan suara ke kepala. Teknik tersebut sangat membantu bagi murid awam yang

baru saja memulai untuk belajar bernyanyi. Selain itu, teknik tersebut secara tidak langsung akan sangat mempermudah seseorang untuk menjangkau nada-nada tinggi dalam sebuah lagu. Hal tersebut dijelaskan pada sebuah jurnal yang berjudul Teknik Bernyanyi Dalam Paduan Suara (Sinaga Theodora). Jurnal tersebut juga menjelaskan bahwa penggunaan resonansi kepala dalam bernyanyi membuat suara menjadi cemerlang dan dipakai saat memproduksi nada-nada tinggi. Seorang penyanyi harus mempunyai daya imajinasi yang tinggi untuk menjangkau nada-nada yang hendak dinyanyikan. Untuk menjangkau nada nada tinggi melalu teknik *head resonance* yaitu suara yang diproduksi harus dipantulkan dan diarahkan ke langit-langit lunak yang diangkat ke atas yang letaknya terdapat di dalam rongga mulut dengan posisi lidah yang mendatar pada akar gigi. Hal tersebut dijelaskan dalam sebuah jurnal yang berjudul *Analysis Discrete Hartley Transform for the Recognition of Female Voice Based on Voice Register in Singing Techniques* (Muliono et al., 2019), yang mengatakan bahwa keuntungan dari menggunakan teknik tersebut ialah akan mempermudah dalam menjangkau nada nada tinggi dan suara yang dihasilkan pun akan nyaring, ringan, dan halus. Selain itu, teknik tersebut juga akan menghindarkan seseorang untuk mengalami suatu cedera yang terjadi pada pita suara.

Adapun uraian di atas mengenai teknik *head resonance*, pada nyatanya dalam menerapkan teknik tersebut masih cukup sulit untuk dilakukan, namun hal tersebut tidak dijadikan sebagai sebuah hambatan

yang besar bagi para murid kelas vokal di Jogja Music School Yogyakarta. Hal tersebut dibuktikan dengan adanya kegigihan dalam diri pengajar untuk mengajarkan teknik tersebut kepada murid, sehingga meraih beberapa prestasi yang telah didapatkan oleh murid dengan memenangkan berbagai ajang perlombaan pada tingkat nasional. Salah satunya yaitu, mendapatkan predikat 10 besar terbaik dalam ajang lomba tembang dolanan anak tingkat nasional. Maka dari itu, peneliti tertarik untuk melakukan sebuah penelitian terhadap tiga murid pada kelas vokal Jogja Music School Yogyakarta untuk mengetahui dan memahami lebih dalam lagi mengenai teknik vokal *head resonance* agar bisa diterapkan pada saat bernyanyi. Pada penelitian ini, peneliti akan mengamati pada setiap proses pembelajaran yang dilakukan oleh pengajar kepada murid mengenai teknik *head resonance* yang diajarkan kepada tiga murid tersebut. Seperti yang sudah peneliti katakan pada paragraf sebelumnya, bahwa betapa pentingnya untuk mempelajari teknik *head resonance*, dikarenakan teknik tersebut akan sangat membantu dalam bernyanyi dan dapat diterapkan di berbagai lagu.

Peneliti telah *mereview* tiga jurnal dan dua buku pada penelitian sejenis dengan sudut kajian yang berbeda. Oleh karenanya, penelitian yang sedang dilakukan dengan judul, “Penerapan Teknik *Head Resonance* dalam Pembelajaran Vokal pada Siswa Jogja Music School Yogyakarta”, yaitu masih orisinil dan belum pernah diteliti oleh peneliti lain.

B. Rumusan Masalah

Berdasar uraian latar belakang tersebut, sebagai rumusan masalah dalam penelitian yang berjudul ini adalah:

1. Bagaimana proses pembelajaran teknik vokal *head resonance* yang diterapkan kepada murid Jogja Music School Yogyakarta?
2. Bagaimana hasil penerapan teknik vokal *head resonance* yang diterapkan kepada murid Jogja Music School Yogyakarta?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka sebagai tujuan penelitian yang berjudul “Penerapan Teknik Head Resonance Dalam Pembelajaran Vokal Pada Siswa Jogja Music School Yogyakarta” adalah:

1. Mendeskripsikan proses pembelajaran teknik *head resonance* yang diterapkan kepada murid Jogja Music School Yogyakarta.
2. Mendeskripsikan hasil penerapan teknik *head resonance* yang diterapkan kepada murid Jogja Music School Yogyakarta.

D. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian diatas, diharapkan dapat memberi manfaat yang baik dan berguna bagi peneliti, pengajar, dan ilmu pengetahuan yaitu:

1. Bagi Peneliti

Melalui penelitian ini, diharapkan dapat mengembangkan wawasan dan pemahaman peneliti mengenai teknik vokal dasar *head resonance* serta penerapannya.

2. Bagi Pengajar

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pemahaman bagi pengajar mengenai penerapan teknik vokal *head resonance* yang berlangsung di Jogja Music School Yogyakarta.

3. Bagi Ilmu Pengetahuan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan kepada penelitian lanjutan.

